

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pneumonia adalah infeksi radang parenkim paru yang disebabkan oleh mikroorganisme. Pneumonia yang didapat masyarakat adalah jenis infeksi yang paling serius. Insiden pneumonia meningkat dan berhubungan dengan peningkatan rawat inap, komplikasi serius dan kematian yang tinggi serta infeksi lainnya (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia 2020).

Antibiotik adalah obat yang mengobati infeksi bakteri dengan membunuh bakteri atau mencegah pertumbuhannya. Mereka dibagi menurut mekanisme kerjanya, struktur kimianya dan spektrum aktivitas antibakterinya. Spektrum antibiotik menunjukkan kemampuannya dalam melawan bakteri gram positif, gram negatif, aerob, dan anaerob (Permenkes RI 2020)

Penggunaan antibiotik yang sembarangan telah meningkatkan resistensi bakteri dan mengancam efektivitas pengobatan penyakit menular, termasuk pneumonia pada lansia. Pneumonia adalah infeksi pernapasan umum pada pasien lansia yang dirawat di rumah sakit karena pneumonia harus berhati-hati dalam penggunaan antibiotik yang benar untuk mencegah meluasnya resistensi bakteri. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan dan pedoman penggunaan antibiotik yang jelas di rumah sakit untuk pasien pneumonia lanjut usia dalam Keputusan (Permenkes RI 2020)

Pneumonia menjadi lebih umum dan penggunaan antibiotik meningkat. Salah satu masalah medis adalah penggunaan antibiotik yang tidak wajar, terutama overdosis, sangat dibutuhkan untuk keberhasilan terapi. Penggunaan yang tidak tepat dapat menyebabkan resistensi bakteri. Kesalahan diagnosis, pemilihan obat, area penggunaan, dosis, cara pemberian dan frekuensi pemberian sering terjadi.

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan menyeluruh kepada masyarakat, mencakupi rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (WHO Indonesia dan Departemen Kesehatan RI 2009).

Sehingga, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Pola Penggunaan Antibiotik terhadap penyakit Pneumonia di instalasi rawat inap di salah satu Rumah Sakit Swasta Kota Bandung Bulan November-Desember 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kelengkapan pola penggunaan antibiotik dalam pengobatan penyakit pneumonia di instalasi rawat inap di rumah sakit swasta di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis kelengkapan pola penggunaan antibiotik terhadap penyakit pneumonia di instalasi rawat inap di sebuah rumah sakit swasta di Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini diantaranya;

1. Penelitian ini memperluas pengetahuan peneliti tentang bagaimana untuk melakukan penelitian yang baik dan benar, terutama saat menggunakan antibiotik
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan antibiotik di salah satu Rumah sakit swasta kota Bandung.